

NASKAH PUBLIKASI

VARIASI *DANSEIGO* DAN *JOSIEGO* PADA DRAMA 49 (*FORTY NINE*)

Hadyana Nurjanah, Muhamad Kusnendar, Wistri Meisa

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Pendidikan Bahasa, Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRAK

Variasi bahasa dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, contohnya pada penutur bahasa bergender laki-laki atau perempuan. *Danseigo* merupakan istilah bahasa Jepang yang digunakan untuk menyebut bahasa yang dipakai oleh penutur laki-laki. Sedangkan *Joseigo* merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut bahasa yang dipakai oleh penutur perempuan. Untuk membedakan *danseigo* atau *joseigo* dapat dilihat dari tiga faktor, yaitu Partikel Akhir (*Shuujoshi*), Interjeksi (*Kandoushi*) dan Pronomina Persona (*Ninsyou Daimeishi*). Sumber data untuk penelitian ini menggunakan drama berjudul 49 (*Forty Nine*).

Pada penelitian *danseigo* dan *joseigo* ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik baca markah.

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan *shuujoshi* penutur laki-laki sebanyak 6 data, beberapa contohnya yaitu *shuujoshi kana, sa/saa, ze, zo, na/naa* dan lain sebagainya. *Shuujoshi* penutur perempuan ditemukan 8 data, beberapa contohnya yaitu *shuujoshi kashira, ne/nee, yo, yone, wa* dan lain sebagainya. Kemudian *kandoushi* penutur laki-laki ditemukan 17 data, beberapa contohnya yaitu *are, maa, aa, oi, na* dan lain sebagainya. *Kandoushi* penutur perempuan ditemukan 12 data, beberapa contohnya yaitu *ara, hora, un, sa, ne* dan lain sebagainya. Lalu *ninsyou daimeishi* penutur laki-laki ditemukan 28 data, beberapa contohnya yaitu *ore, boku, omae, kimi, ki sama* dan lain sebagainya. *Ninsyou daimeishi* penutur perempuan ditemukan 12 data, beberapa contohnya yaitu *atashi, watakushi, watashi, anata, anta* dan lain sebagainya.

Kata Kunci : Variasi Bahasa, *Danseigo*, *Joseigo*, *Shuujoshi*, *Kandoushi*, *Ninsyou Daimeishi*, Drama 49 (*Forty Nine*)

A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting dalam kehidupan manusia. Pada setiap daerah memiliki bahasanya masing-masing. Namun demikian, meskipun menggunakan bahasa daerah yang sama, belum tentu penggunaan bahasanya pun akan sama persis. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya gender penutur. Maka dari itu muncul lah variasi bahasa, salah satunya variasi bahasa berdasarkan gender penutur. Variasi bahasa berdasarkan gender penutur dibagi menjadi dua yaitu variasi bahasa laki-laki (*danseigo*) dan variasi bahasa perempuan (*joseigo*). Kato dalam Sudjianto (2004:28) mengatakan bahwa ada tiga hal yang membedakan bahasa perempuan dan bahasa laki-laki yaitu Partikel Akhir (*Shuujoshi*), Interjeksi (*Kandoushi*) dan Pronomina Persona (*Ninsyou Daimeishi*). Sebagai gambaran.

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki matakuliah *Nihongogakku Gairon* yang sedikit membahas tentang bahasa berdasarkan *gendernya*. Akan tetapi, para mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang yang pernah mengambil matakuliah *Nihongogakku Gairon* tidak memahami apa itu Partikel Akhir (*Shuujoshi*), Interjeksi (*Kandoushi*) dan Pronomina Persona (*Ninsyou Daimeishi*) walau dapat menebak gender penuturnya. Sehingga peneliti mengambil penelitian tentang variasi *shuujoshi*, *kandoushi*, dan *ninsyou daimeishi* yang digunakan dalam *danseigo* dan *joseigo* pada drama 49 (*Forty Nine*)

Sumber data yang digunakan adalah drama 49 (*forty nine*) yang berjumlah 11 episode. Sumber data ini dipilih karena kekayaan data. Data yang digunakan adalah kalimat yang memiliki beraneka ragam bentuk. Baik dari segi *shuujoshi*, *ninsyou daimeishi* dan *kandoushi*. Kedua, jumlah tokoh berdasarkan masing-masing gender dirasa seimbang dan memiliki beraneka ragam karakter. Ketiga, drama ini sebagai sumber data dirasa dapat mewakili penggunaan bahasa Jepang pada saat ini. Keempat, drama ini dirasa dekat dengan kehidupan sehari-hari karena bertemakan sekolah, keluarga dan pertemanan. Kemudian yang terakhir drama ini dianggap lebih natural dalam setiap dialognya karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

B. PEMBAHASAN

1. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan ditinjau dari sosiolinguistik. Sumber data yang digunakan adalah drama 49 (*forty nine*) sebanyak 11 episode. Dari drama tersebut, peneliti mengambil data *shuujoshi*, *kandoushi* dan *ninsyou daimeishi*. Sedangkan subjek penelitiannya yaitu Subjek dalam penelitiannya adalah kalimat yang memiliki *shuujoshi*, *ninsyou daimeishi* dan *kandoushi* pada seluruh dialog di dalam drama 49 (*Forty Nine*) yang memiliki 11 episode. Drama 49 (*Forty Nine*).

Teknik pengumpulan data yang digunakan ada dua yaitu teknik simak dan teknik catat. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu instrumen utama dan instrumen pendamping. Instrumen utama yaitu peneliti itu sendiri. Sedangkan instrumen pendamping yaitu instrumen yang digunakan dalam teknik pengumpulan data. Kemudian untuk teknik analisis data menggunakan teknik baca markah. Teknik baca markah adalah Teknik baca markah adalah teknik yang tidak menggunakan alat melainkan dengan melihat langsung pemarkah yang bersangkutan, menurut Sudaryanto (2016:129).

2. Hasil Penelitian

Berikut merupakan hasil dari penelitian variasi *danseigo* dan *joseigo* berdasarkan *shuujoshi*, *kandoushi* dan *ninsyou daimeishi* pada drama 49 (*forty nine*).

a. Variasi *Shuujoshi* dalam *Danseigo* maupun *Joseigo* pada Drama 49 (*Forty Nine*).

Pada variasi *shuujoshi* ditemukan 14 macam *shuujoshi* pada penelitian ini. Berikut merupakan salah satu 14 macam *shuujoshi* ya itu *shuujoshi* な/なあ “*na/naa*”. Data *shuujoshi* な “*na*” yang peneliti temukan, berikut merupakan contoh *shuujoshi* な “*na*” yang diucapkan penutur laki-laki (♠)

Takami Sachi : 何だかんだ家庭円満で… お… か… ね
 …
Nandakanda katei enmante... o... ka... ne...
 Apa yang paling penting dalam keluarga.... u...
 a... ng

Kagami Motoi : 俺もそう思ったところあるけどな。
Ore mo sou omotta toko aru kedo na.
 Aku juga tadinya berfikir begitu.

Pada *shuujoshi* な “na” yang diucapkan oleh penutur Kagami Motoi diatas berfungsi untuk memberikan pendapatnya sendiri. Dari kumpulan-kumpulan kalimat *suujoshi* dari penutur laki-laki maupun perempuan seperti pada Data (EP 2 - 190) ditemukan data sebagai berikut :

Tabel 2.1
 Variasi *Shuujoshi* dalam *Danseigo* maupun *Joseigo* pada Drama 49 (*Forty Nine*)

No	<i>Shuujoshi</i>	♠		♥	
1	かしら	0	0%	4	1%
2	かな	27	5%	9	3%
3	さ/さあ	48	9%	4	1%
4	ぜ	12	2%	0	0%
5	ぞ	15	3%	0	0%
6	な/なあ	106	20%	7	2%
7	ね/ねえ	87	17%	80	25%
8	よ	200	38%	139	43%
9	よな	16	3%	0	0%
10	よね	10	2%	19	6%
11	わ	2	0%	24	7%
12	わね	1	0%	11	3%
13	わよ	0	0%	22	7%
14	わよね	0	0%	2	1%
Jumlah		524	100%	321	100%

Dari tabel 2.1 dapat diketahui bahwa penutur laki-laki dan perempuan sering menggunakan *shuujoshi* よ “yo”.

b. Variasi *Kandoushi* dalam *Danseigo* maupun *Joseigo* pada Drama 49 (*Forty Nine*).

Pada variasi *kandoushi* ditemukan 29 macam *kandoushi* pada penelitian ini yang terbagi dalam tiga jenis yaitu *kandou*, *yobikake* dan *outou*. Berikut

merupakan salah satu macam *kandoushi* yaitu あら“ara” yang diucapkan oleh gender perempuan.

Takami Sachi : 高見幸です。
Takami Sachi desu.
 Saya Takami Sachi.
 Kagami Aiko : あら、高見さん？
Ara, Takami san?
 Eh, Takami?

Kagami Aiko menggunakan *kandoushi* あら“ara” untuk mengespresikan perasaan perasaan ragu-ragu. Dari kumpulan-kumpulan kalimat *kandoushi* dari penutur laki-laki maupun perempuan seperti pada Data (EP 2 - 190) ditemukan persentase data sebagai berikut yang diuraikan dalam tiga jenis *kandoushi*:

1) *Kandou*

Tabel 2.2.a

Variasi *Kandoushi* (*Kandou*) dalam *Danseigo* maupun *Joseigo* pada Drama 49 (*Forty Nine*)

No	Kandoushi	Jenis	♠		♥	
1	あっ/あー	<i>Kandou</i>	99	34%	31	30%
2	あら	<i>Kandou</i>	0	0%	2	2%
3	あれ	<i>Kandou</i>	22	8%	0	0%
4	うーん	<i>Kandou</i>	0	0%	3	3%
5	ウオ/ウオー	<i>Kandou</i>	2	1%	0	0%
6	えっ/えー	<i>Kandou</i>	90	31%	44	42%
7	おっ/おー	<i>Kandou</i>	14	5%	1	1%
8	げっ/げー	<i>Kandou</i>	1	0%	1	1%
9	ほら	<i>Kandou</i>	7	2%	4	4%
10	まあ	<i>Kandou</i>	39	14%	11	10%
11	やっ/やー	<i>Kandou</i>	2	1%	0	0%
12	んっ/んー	<i>Kandou</i>	12	4%	8	8%
	Jumlah		288	100%	105	100%

Dari table 2.2.a dapat diketahui bahwa penutur laki-laki sering menggunakan *kandoushi* あっ/あー“ak/a-”, sedangkan perempuan yaitu えっ/えー“ek/e-”.

2) *Yobikake*

Tabel 2.2.b

Variasi *Kandoushi* (*Yobikake*) dalam *Danseigo* maupun *Joseigo* pada Drama 49 (*Forty Nine*)

No	Kandoushi	Jenis	♠		♥	
1	おい	<i>Yobikake</i>	25	54%	0	0%
2	さ	<i>Yobikake</i>	2	4%	1	9%
3	な	<i>Yobikake</i>	9	20%	0	0%

4	ね	<i>Yobikake</i>	4	9%	10	91%
5	よ	<i>Yobikake</i>	6	13%	0	0%
	Jumlah		46	100%	11	100%

Dari table 2.2.b dapat diketahui bahwa penutur laki-laki sering menggunakan *kandoushi* おい“oi”, sedangkan perempuan yaitu ね“ne”.

3) *Outou*

Tabel 2.2.c

Variasi *Kandoushi (Outou)* dalam *Danseigo* maupun *Joseigo* pada Drama 49 (*Forty Nine*)

No	Kandoushi	Jenis	♠		♥	
1	あ	<i>Outou</i>	21	14%	0	0%
2	ああ	<i>Outou</i>	1	1%	0	0%
3	いいえ	<i>Outou</i>	7	5%	1	3%
4	イエス	<i>Outou</i>	1	1%	0	0%
5	いや	<i>Outou</i>	59	38%	1	3%
6	ううん	<i>Outou</i>	3	2%	5	14%
7	うん	<i>Outou</i>	23	15%	19	54%
8	え	<i>Outou</i>	2	1%	1	3%
9	お	<i>Outou</i>	1	1%	0	0%
10	ない	<i>Outou</i>	0	0%	2	6%
11	はい	<i>Outou</i>	35	23%	6	17%
12	や	<i>Outou</i>	1	1%	0	0%
	Jumlah		154	100%	35	100%

Dari table 2.2.c dapat diketahui bahwa penutur laki-laki sering menggunakan *kandoushi* いや“iya”, sedangkan perempuan menggunakan うん“un”.

c. Variasi *Ninsyou Daimeishi* dalam *Danseigo* maupun *Joseigo* pada Drama 49 (*Forty Nine*).

Pada variasi *ninsyou daimeishi* ditemukan 42 macam *ninsyou daimeishi* yang terbagi dalam tiga jenis yaitu *jisyou*, *taisyou* dan *tashou*. Berikut merupakan salah satu contoh *ninsyou daimeishi* yaitu 君 “*kimi*” yang termasuk dalam jenis *taisyou*. Data *Ninsyou daimeishi* 君 “*kimi*” yang diucapkan penutur laki-laki (♠).

Data (EP 2 - 164) ♠

Takami Haruki : 亡くなられたけど、君のパパは誰に自慢してもいい、すばらしい人だったってことだよ。
Nakunara retakedo, kimi no papa wa dare ni jiman shite mo ii, subarashii hito data tte kotoda yo.
 Walaupun sudah meninggal, Ayahmu adalah orang

yang luar biasa yang bisa kamu banggakan pada semua orang.

Pada *ninsyou daimeishi* 君 “*kimi*” penutur laki-laki diucapkan oleh Takami Haruki yang digunakan untuk menyebutkan lawan bicara. Dari kumpulan-kumpulan kalimat *ninsyou daimeishi* dari penutur laki-laki maupun perempuan seperti pada Data (EP 2 - 164) ditemukan persentase data sebagai berikut yang diuraikan dalam tiga jenis *ninsyou daimeishi* yaitu:

1) *Jisyou*

Tabel 2.3.a

Variasi *Ninsyou Daimeishi (Jisyou)* dalam *Danseigo* maupun *Joseigo* pada Drama 49 (*Forty Nine*)

No	<i>Ninsyou Daimeishi</i>	Jenis	♠		♥	
1	あたし	<i>Jisyou</i>	0	0%	18	15%
2	うち	<i>Jisyou</i>	7	2%	2	2%
3	わたくし	<i>Jisyou</i>	0	0%	1	1%
4	俺	<i>Jisyou</i>	139	46%	0	0%
5	俺たち	<i>Jisyou</i>	12	4%	0	0%
6	俺ら	<i>Jisyou</i>	4	1%	0	0%
7	僕	<i>Jisyou</i>	98	33%	1	1%
8	僕たち	<i>Jisyou</i>	8	3%	0	0%
9	僕ら	<i>Jisyou</i>	5	2%	0	0%
10	私	<i>Jisyou</i>	3	1%	81	66%
11	私たち	<i>Jisyou</i>	0	0%	9	7%
12	自分	<i>Jisyou</i>	23	8%	10	8%
	Jumlah		299	100%	122	100%

Dari table 2.3.a dapat diketahui bahwa penutur laki-laki sering menggunakan *ninsyou daimeishi* 俺“*ore*”, sedangkan perempuan menggunakan 私“*watashi*”.

2) *Taisyou*

Tabel 2.3.b

Variasi *Ninsyou Daimeishi (Taisyou)* dalam *Danseigo* maupun *Joseigo* pada Drama 49 (*Forty Nine*)

No	<i>Ninsyou Daimeishi</i>	Jenis	♠		♥	
1	あなた	<i>Taisyou</i>	11	8%	45	56%
2	あなた達	<i>Taisyou</i>	0	0%	2	3%
3	あんた	<i>Taisyou</i>	9	6%	19	24%
4	お前	<i>Taisyou</i>	61	43%	0	0%
5	お前たち	<i>Taisyou</i>	1	1%	0	0%
6	お前ら	<i>Taisyou</i>	14	10%	0	0%
7	君	<i>Taisyou</i>	35	25%	12	15%
8	君たち	<i>Taisyou</i>	9	6%	2	3%

9	君ら	Taisyou	1	1%	0	0%
10	貴様	Taisyou	1	1%	0	0%
	Jumlah		142	100%	80	100%

Dari table 2.3.b dapat diketahui bahwa penutur laki-laki sering menggunakan *ninsyou daimeishi* お前“*omae*”, sedangkan perempuan menggunakan あなた“*anata*”.

3) Tashou

Tabel 2.3.c

Variasi *Ninsyou Daimeishi* (*Taisyou*) dalam *Danseigo* maupun *Joseigo* pada Drama 49 (*Forty Nine*)

No	<i>Ninsyou Daimeishi</i>	Jenis	♠		♥	
1	あいつ	Taisyou	12	12%	2	5%
2	あいつら	Taisyou	4	4%	0	0%
3	あのバカ	Taisyou	1	1%	0	0%
4	あの二人	Taisyou	0	0%	2	5%
5	あの人	Taisyou	2	2%	11	30%
6	あの子	Taisyou	1	1%	0	0%
7	あの野郎	Taisyou	1	1%	0	0%
8	あんなやつ	Taisyou	3	3%	1	3%
9	こいつ	Taisyou	19	19%	3	8%
10	こいつら	Taisyou	2	2%	0	0%
11	この人	Taisyou	1	1%	0	0%
12	この子	Taisyou	1	1%	0	0%
13	この野郎	Taisyou	1	1%	0	0%
14	そいつ	Taisyou	4	4%	1	3%
15	その人	Taisyou	1	1%	0	0%
16	どいつ	Taisyou	1	1%	0	0%
17	彼	Taisyou	3	3%	6	16%
18	彼ら	Taisyou	0	0%	1	3%
19	彼女	Taisyou	19	19%	0	0%
20	誰	Taisyou	26	25%	10	27%
	Jumlah		102	100%	37	100%

Dari table 2.3.c dapat diketahui bahwa penutur laki-laki sering menggunakan *ninsyou daimeishi* 誰“*dare*”, sedangkan perempuan yaitu あの人の“*ano hito*”.

C. PENUTUP

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa :

1. Berdasarkan *shuujoshi* yang ditemukan pada drama 49 disimpulkan bahwa :

- a. Penutur laki-laki (♠) sering menggunakan 6 jenis *shuujoshi* yaitu かな “kana”, さ/さあ “sa/a”, ぜ “ze”, ぞ “zo”, な/なあ “na/naa” dan よな “yona”.
 - b. Penutur perempuan (♥) sering menggunakan 8 jenis yaitu *shuujoshi* かしら “kashira”, ね/ねえ “ne/nee”, よ “yo” よね “yone”, わ “wa”, わね “wane”, わよ “wayo”, わよね “wayone”.
2. Berdasarkan *kandoushi* yang ditemukan pada drama 49 disimpulkan bahwa:
- a. Penutur laki-laki (♠) sering menggunakan *kandoushi* あっ/あー “ak/a-”, あれ “are”, ウオ/ウオー “uwo/uwo-”, おっ/おー “ok/o-”, まあ “maa”, やっ/やー “yak/ya-” untuk mengespresikan perasaan penutur. *Kandoushi* あ “a”, ああ “aa”, いいえ “iie”, イエス “iesu”, いや “iya”, お “o” はい “hai” dan や “ya” digunakan untuk memberi tanggapan atau reaksi kepada lawan tutur. *Kandoushi* おい “oi”, な “na”, dan よ “yo” digunakan untuk memanggil lawan tutur.
 - b. *Kandoushi* yang digunakan penutur perempuan (♥) yaitu *kandoushi* あら “ara”, うーん “u-n”, えっ/えー “ek/e-”, げっ/げー “ge/ge-”, ほら “hora” dan んっ/んー “nk/n-” untuk mengekspresikan perasaan penutur. *Kandoushi* ううん “uun”, うん “un” dan え “e” digunakan untuk memberi tanggapan atau reaksi kepada lawan tutur. *Kandoushi* ない “nai”, さ “sa” dan ね “ne” digunakan untuk memanggil lawan tutur.
3. Berdasarkan *ninsyou daimeishi* yang ditemukan pada drama 49 disimpulkan bahwa:
- a. Penutur laki-laki (♠) sering menggunakan 17 jenis *ninsyou daimeishi* 俺 “ore”, 俺たち “ore tachi”, 俺ら “ore ra”, 僕 “boku”, 僕たち “boku tachi” dan 僕ら “bokura” digunakan untuk menyebut diri sendiri. *Ninsyou Daimeishi* お前 “omae”, お前たち “omae tachi”, お前ら

“omaera”, 君 “kimi”, 君たち “kimi tachi”, 君ら “kimi ra” dan 貴様 “ki sama” digunakan untuk menyebut lawan bicara. *Ninsyou daimeishi* あいつ “aitsu”, あいつら “aitsura”, あのバカ “ano baka”, あの子 “ano ko”, あの野郎 “ano yarou”, こいつ “koitsu”, こいつら “koitsura”, この人 “kono hito”, この子 “kono ko”, この野郎 “kono yarou”, そいつ “soitsu”, その人 “sono hito”, どいつ “doitsu” dan 彼女 “kanojo” digunakan untuk menyebut orang ketiga.

- b. *Ninsyou daimeishi* yang digunakan untuk penutur perempuan (♥) yaitu *ninsyou daimeishi* あたし “atashi”, わたくし “watakushi”, 私 “watashi” dan 私たち “watashi tachi” digunakan untuk menyebut diri sendiri. *Ninsyou daimeishi* あなた “anata”, あなた達 “anata tachi” dan あんた “anta” digunakan untuk menyebut lawan bicara. あの二人 “ano futari”, あの二人 “ano hito”, 彼 “kare”, 彼ら “karera” dan 誰 “dare” digunakan untuk menyebut orang ketiga selain penutur dan lawan bicara.

D. REFRENSI

- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2014. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chisato, Kitagawa, Kamada Osamu dan Iguchi Atsuo. 1988. *Japanese for Foreigners: Particles*. Tokyo.
- Mahsun. 2017. *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: Rajawali Pers
- Morizane, Harikazu, Hiroyuki Ueno dan Hirohito Watanabe (Produser). 2013. 49 Ep 1 - 11 . Japan : NTV.
- Naoko Chino. 2004. *Seri Renik Bahasa : Partikel Penting Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sudjianto dan Dahidi, Ahmad. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Bekasi Timur: Penerbit Kesaint Blanc.
- Sutedi, Dedi. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung : Humaniora Utama Press.
- T. Chandra. 2013. *Partikel Bahasa Jepang*. Jakarta: Evergreen Japanese Course.